

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA GEREJA BERBASIS WEB

Thabita Leoni Polnaya<sup>1</sup>, Khana Wijaya<sup>2</sup>, Nurmayanti<sup>3</sup>

Universitas Prabumulih  
thabitaleoni@gmail.com<sup>1</sup>, khanawijaya90@gmail.com<sup>2</sup>, ynurma911@gmail.com<sup>3</sup>

(Naskah masuk: 13 Nopember 2023, diterima untuk diterbitkan: 30 Nopember 2023)

### Abstrak

Sistem informasi manajemen Gereja Protestan Oikumene Prabumulih merupakan suatu sistem yang berguna untuk mengolah data serta memberikan informasi kepada jemaat mengenai manajemen gereja. Pembuatan sistem ini menggunakan metode deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder, serta metode pengembangan sistem Air Terjun (*Waterfall*) dan alat bantu perancangan UML (*Unified Modeling Language*). Sistem ini diimplementasikan melalui bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Tujuan sistem informasi manajemen ini dibangun adalah untuk menggantikan sistem pendataan yang masih manual, membantu pengolahan data gereja, menyampaikan informasi kepada jemaat, serta mengurangi penggunaan kertas.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Manajemen, Gereja, Web, Air Terjun, UML

### Abstract

*The Oikumene Prabumulih Protestant Church management information system is a useful system for processing data and providing information to the congregation regarding church management. Making this system using a descriptive method and the data sources used are primary and secondary data, as well as the Waterfall system development method and UML (Unified Modeling Language) design tools. This system is implemented through the PHP programming language and MySQL database. The purpose of this management information system was built to replace the manual data collection system, assist in processing church data, convey information to the congregation, and reduce paper usage.*

Keywords: System, Information, Management, Church, Web, Waterfall, UML

## I. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Penempatan penggunaan teknologi informasi yang tepat akan sangat terasa manfaatnya jika dapat membantu dan mendukung pekerjaan serta dapat digunakan oleh banyak orang, baik itu di suatu perusahaan besar, organisasi, bahkan lembaga umum. Salah satu penempatan di tempat ibadah Gereja .

Untuk dapat memanfaatkan *internet* menjadi alat tuai yang efektif, mudah dan cepat untuk mendapatkan suatu informasi, dibutuhkan media secara khusus untuk melaksanakan dan mewujudkan tugas-tugas yang terpanggil untuk pekerjaan Tuhan melalui media *internet* khususnya melalui *website*. *Website* adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, yang membentuk suatu rangkaian yang masing-

masing dihubungkan dengan jaringan halaman. (Nugroho dan Jayanti, 2017: 138-152).

Seperti yang kita ketahui bahwa gereja juga memiliki kegiatan manajemen yang meliputi: pendataan jemaat, pencatatan transaksi keuangan, penjadwalan petugas ibadah, dan juga menyebarkan informasi-informasi kepada banyak orang sekaligus. Memang pada saat ini sudah ada sistem yang digunakan seperti *microsoft word* dan dokumen lain tersimpan dalam bentuk arsip fisik yang disimpan di gereja tersebut. Serta permasalahan yang ada pada GPO Prabumulih ialah pendataan jemaat yang masih bersifat manual dengan menggunakan lembar formulir yang terkadang lupa dikembalikan setelah diisi, dan terkadang keterlambatan informasi yang didapatkan ketika sedang diperlukan, serta penggunaan kertas yang digunakan untuk menyebarkan informasi pada saat ibadah minggu.

Karena hal inilah yang membuat penulis mengambil judul "Sistem Informasi Manajemen pada Gereja Berbasis Web", selain untuk menggantikan sistem pendataan yang masih

manual, dapat juga untuk membantu dalam kinerja pengelolaan kegiatan lainnya, serta untuk menyampaikan informasi.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu metode yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap suatu masalah yang sedang terjadi dengan cara mengumpulkan data dan fakta yang ada, untuk digunakan sebagai pemecahan masalah dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Tarjo (2019:28), "Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat depenelitian, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki".

### B. Metode Pendekatan Sistem

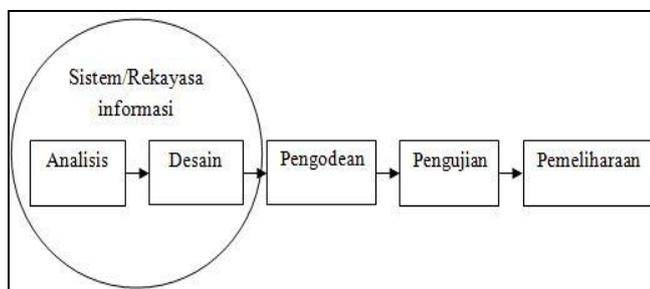
Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam pendekatan sistem yaitu pendekatan berorientasi objek. Menurut Rosa A. S dan M. Shalahuddin (2018:103), "Pendekatan berorientasi objek adalah suatu teknik atau cara pendekatan dalam melihat permasalahan dan sistem (sistem perangkat lunak, sistem informasi, atau sistem lainnya)".

### C. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah proses kerangka kerja yang digunakan oleh peneliti untuk merencanakan, dan mengendalikan proses pengembangan sistem yang akan dibuat terstruktur. Pada penelitian ini digunakan model pengembangan sistem Air Terjun (*Waterfall*).

Menurut Rosa A. S dan M. Shalahuddin, model SDLC (*System Development Lyfe Cycle*) air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier atau alur hidup klasik. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak serta terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung.

Berikut gambar tahapan model air terjun :



Sumber : Rossa A.S, M.Shalahuddin (2018:38)

Gbr. 1 Tahapan Metode Air Terjun

Metode air terjun menggunakan sebuah pendekatan kepada pengembangan perangkat lunak yang sistematis yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem.

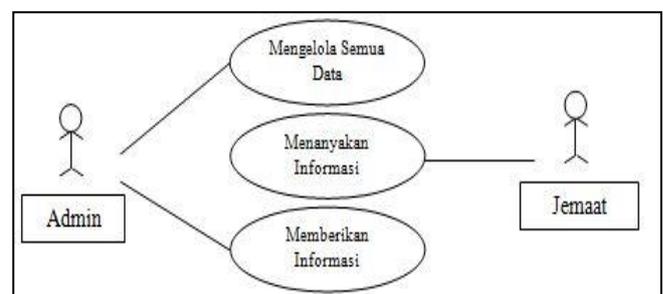
Berikut ini penjelasan yang dapat diberikan untuk masing-masing tahapannya:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras  
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.
2. Desain  
Desain perangkat lunak sebenarnya adalah proses multi langkah yang berfokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.
3. Pembuat kode program  
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
4. Pengujian  
Pengujian berfokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.
5. Pemeliharaan  
Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan saat ini masih bisa dibilang manual dan terbatas. Untuk lebih jelasnya, sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar Use Case diagram dibawah ini :

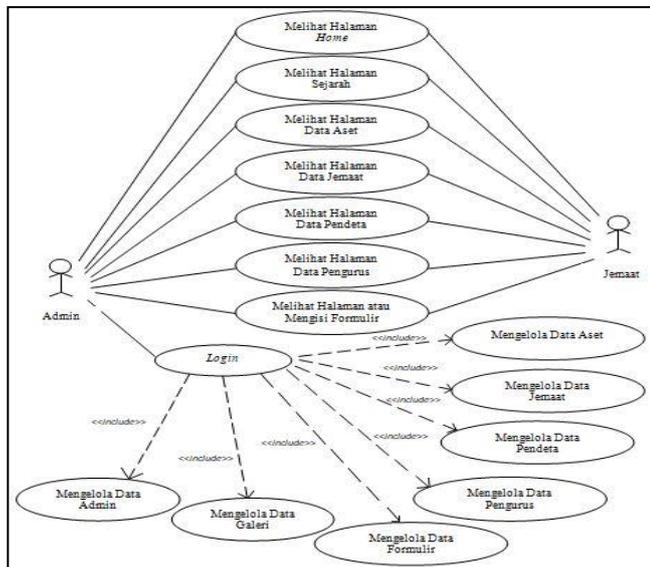


Gbr. 2 Use Case Diagram Sistem yang Sedang Berjalan

**B. Perancangan Prosedur yang Diusulkan**

Bedasarkan analisis sistem yang sedang berjalan dan permasalahannya, maka peneliti mengusulkan sistem yang sebagai berikut:

1) *Use Case Diagram*



Sumber : Data yang diolah oleh peneliti (2021)

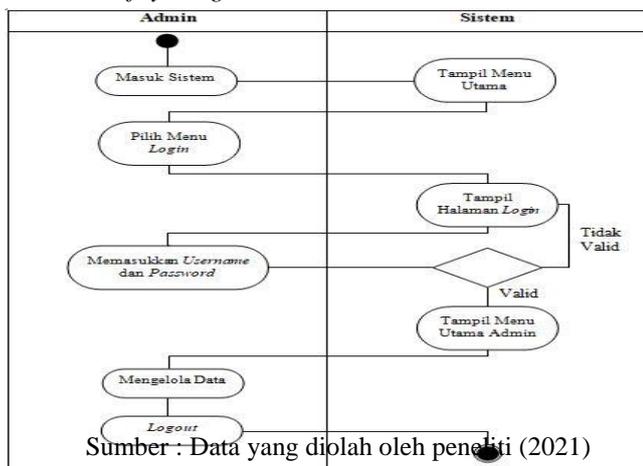
Gbr. 3 Use Case Diagram Sistem yang Sedang Diusulkan  
Keterangan:

Dari gambar *Use Case diagram* tersebut, dapat dilihat fungsi-fungsi yang ada pada sistem, tindakan yang dilakukan oleh admin, walaupun kelihatannya bertambah tugasnya namun tidak berbeda dengan sistem kerja yang sebelumnya, begitupun dengan jemaat dalam sistem tersebut.

2) *Activity Diagram*

Pada sistem yang diusulkan ini, terdapat dua jenis aktivitas yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. *Actifity Diagram Admin*



Sumber : Data yang diolah oleh peneliti (2021)

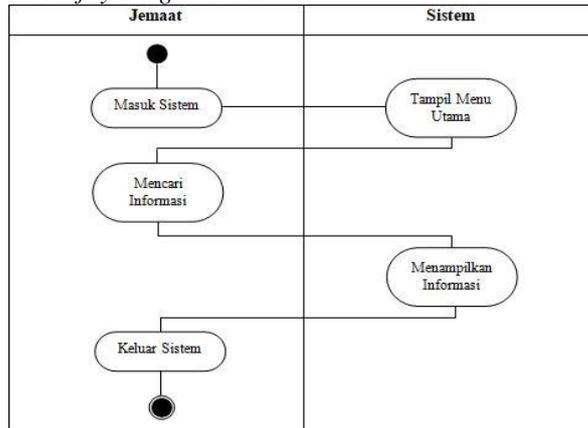
Gbr. 4 Activity Diagram Admin

Keterangan:

Dari gambar aliran aktifitas tersebut dapat dijelaskan pada saat admin masuk ke dalam sistem muncul tampilan utama halaman *web*.

Lalu admin perlu memilih menu *login* untuk dapat melakukan CRUD, setelah tampil halaman *login*, admin harus mengisi *username* dan *password* dengan benar, jika tidak valid maka sistem akan kembali pada tampilan halaman *login*. Namun jika valid maka akan tampil halaman utama admin, lalu admin dapat melakukan pengolahan data-data (CRUD). Seteah itu admin dapat melakukan *logout* untuk mengakhiri aktivitasnya.

2. *Actifity Diagram Jemaat*



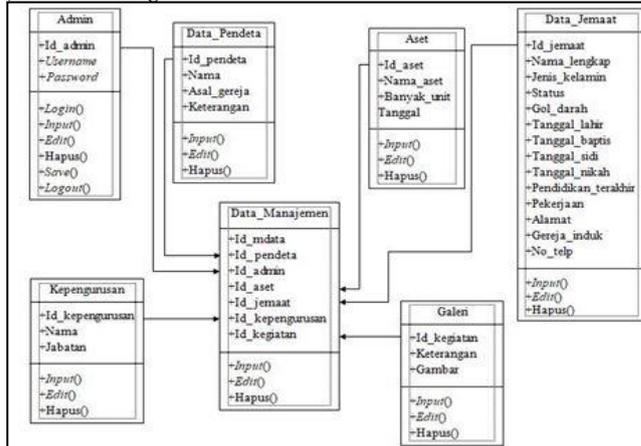
Gbr. 5 Activity Diagram Jemaat

Keterangan:

Dari gambar tersebut dapat dijelaskan saat jemaat mengakses sistem, akan tampil halaman *web* atau menu utama.

Lalu jemaat dapat mencari informasi yang diperlukan dan sistem akan menampilkan informasi yang dicari tadi. Setelah itu keluar dari sistem untuk mengakhiri aktivitas.

3) *Class Diagram*



Sumber : Data yang diolah oleh peneliti (2021)

Gbr. 6 Class Diagram

**C. Perancangan Antarmuka**

Perancangan antarmuka merupakan gambaran rancangan antarmuka antara pengguna dengan sistem, serta bagaimana

gambaran dari proses masukan dan keluaran yang akan terjadi. Berikut rancangannya:

1. Rancangan Menu *Home*

Menu *home* digunakan untuk menampilkan halaman *home* yang ada ditampilkan kepada pengguna.



Gbr. 7 Rancangan Menu *Home*

Keterangan:

- 1) Logo digunakan untuk menampilkan logo Gereja .
- 2) Menu *home* digunakan untuk menampilkan halaman beranda, serta halaman ini berisi galeri dan kontak.
- 3) Menu sejarah digunakan untuk menampilkan halaman sejarah.
- 4) Menu daya berisikan data aset, data jemaat, data pendeta, dan data pengurus.
- 5) Menu formuir digunakan untuk menampilkan formulir anggota jemaat jikalau jemaat ada belum mendaftar.
- 6) Menu *login* digunakan untuk masuk ke halaman admin.
- 7) Gambar digunakan untuk menampilkan gambar *background*.

2. Rancangan Menu Galeri

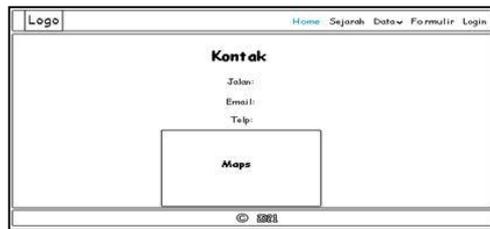
Menu galeri berisikan foto kegiatan yang pernah dilakukan atau diadakan di GPO Prabumulih, halaman ini ada pada menu *Home*. Berikut ini, hasil rancangannya:



Gbr.8 Rancangan Menu Galeri

3. Rancangan Menu Kontak

Menu kontak berisikan halaman berupa *maps* alamat lokasi Gereja , nomor telepon, serta *email* yang dapat dihubungi, halaman ini ada pada menu *home*. Berikut ini rancangannya:



Gbr.9 Rancangan Menu Kontak

4. Rancangan Menu Sejarah

Menu sejarah digunakan untuk menampilkan halaman sejarah Gereja . Berikut rancangan:



Gbr.10 Rancangan Menu Sejarah

5. Rancangan Menu Data

Pada menu ini ada empat halaman di dalamnya, yaitu halaman data aset, data jemaat, data pendeta, data pengurus. Berikut tampilan masing-masing halamannya:

- 1) Halaman menu aset berisikan daftar aset yang ada baik itu milik Gereja maupun aset dari PT. Pertamina EP ASSET 2.

| No. | Nama Aset | Banyak Unit | Tanggal |
|-----|-----------|-------------|---------|
| 1.  | xxx       | xxx         | xxx     |
| 2.  | xxx       | xxx         | xxx     |
| 3.  | xxx       | xxx         | xxx     |
| 4.  | xxx       | xxx         | xxx     |

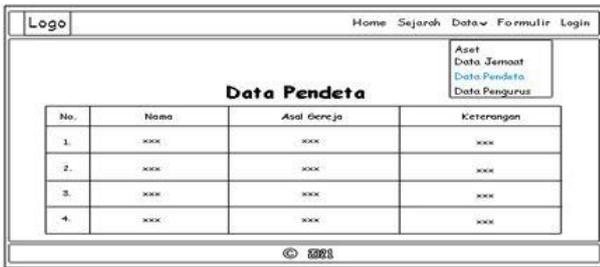
Gbr. 11 Rancangan Menu Aset

- 2) Halaman menu data jemaat berisikan biodata semua jemaat yang terdaftar di Gereja , namun pada halaman ini data yang dianggap pribadi tidak akan ditampilkan.

| No. | Nama Lengkap | Jenis Kelamin | Status | Dst. Tanah | Tanggal Lahir | Tanggal Baptis | Tanggal Did | Tanggal Hlah | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Gereja Sbuk | No. Telp |
|-----|--------------|---------------|--------|------------|---------------|----------------|-------------|--------------|---------------------|-----------|-------------|----------|
| 1.  | xxx          | xxx           | xxx    | xxx        | xxx           | xxx            | xxx         | xxx          | xxx                 | xxx       | xxx         | xxx      |
| 2.  | xxx          | xxx           | xxx    | xxx        | xxx           | xxx            | xxx         | xxx          | xxx                 | xxx       | xxx         | xxx      |
| 3.  | xxx          | xxx           | xxx    | xxx        | xxx           | xxx            | xxx         | xxx          | xxx                 | xxx       | xxx         | xxx      |
| 4.  | xxx          | xxx           | xxx    | xxx        | xxx           | xxx            | xxx         | xxx          | xxx                 | xxx       | xxx         | xxx      |

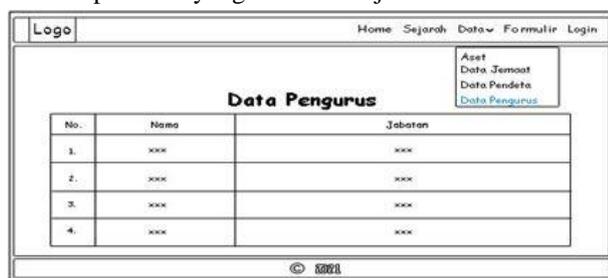
Gbr. 12 Rancangan Menu Data Jemaat

- 3) Halaman menu data pendeta berisikan daftar nama-nama pendeta yang pernah melayani sebelum-sebelumnya di Gereja sebagai hamba Tuhan.



Gbr. 13 Rancangan Menu Data Pendeta

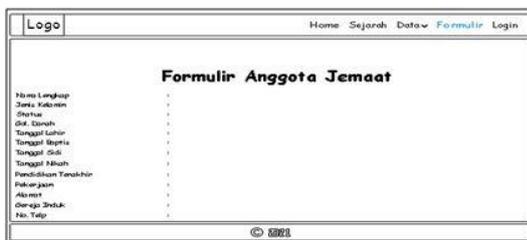
- 4) Halaman menu data pengurus ini nerisikan daftar nama-nama pengurus yang mengambil bagian dalam setiap komisi yang ada di Gereja .



Gbr.14 Rancangan Menu Data Pengurus

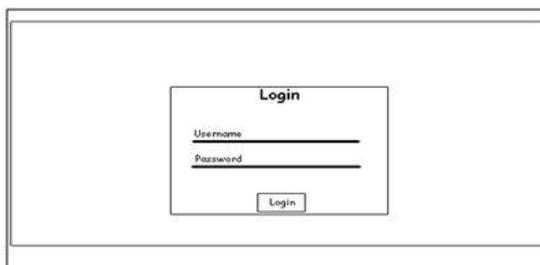
6. Rancangan Menu Formulir

Menu ini akan berisikan halaman formulir pendaftaran anggota jemaat Gereja bagi mereka yang belum mendaftarkan diri atau keluarganya sebagai anggota jemaat.



Gbr. 15 Rancangan Menu Formulir

7. Rancangan Menu Login Admin



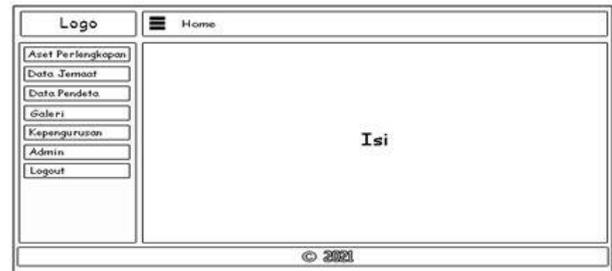
Gbr. 16 Rancangan Menu Login Admin

Keterangan:

- 1) *Username* digunakan untuk memasukkan nama yang digunakan admin yang mengelola informasi.
- 2) *Password* digunakan untuk memasukkan sandi keamanan.
- 3) *Login* digunakan untuk masuk ke halaman admin.

8. Rancangan Halaman Admin (CRUD)

Setelah melakukan *login* untuk admin, halaman untuk admin akan muncul. Halaman admin berisikan menu-menu untuk melakukan proses *CRUD* (*Create, Read, Update, Delete*) data. Berikut tampilan rancangannya:



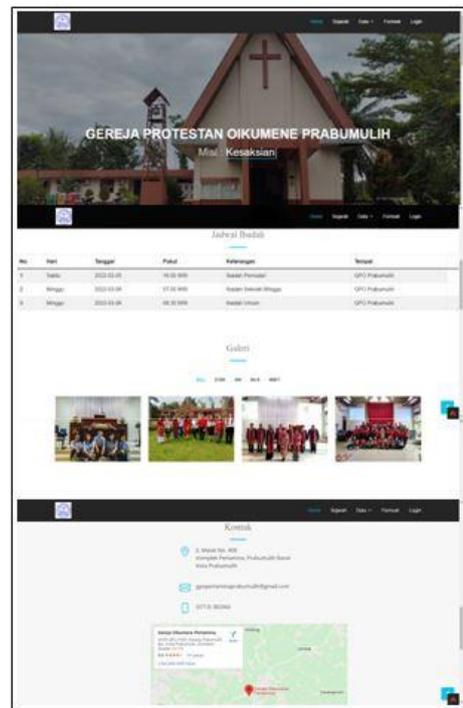
Gbr.17 Rancangan Halaman Admin CRUD

D. Implementasi Antarmuka

Berikut adalah implementasi antarmuka dari rancang bangun sistem informasi manajemen Gereja :

1. Tampilan Menu Home

Menu *home* berguna untuk menampilkan semua halaman yang ada kepada pengguna. Pada halaman ini terdapat informasi berupa jadwal ibadah, galeri, serta kontak. Berikut tampilannya:



**2. Tampilan Menu Sejarah**

Menu sejarah ini berisikan halaman tentang bagaimana sejarah dapat terbangunnya Gereja, berikut tampilannya:



Gbr. 19 Tampilan Menu Sejarah

**3. Tampilan Menu Data**

Menu ini digunakan untuk menampilkan halaman data aset, data jemaat, data pendeta dan data pengurus. Berikut tampilannya sebagai berikut :

**1) Menu Data Aset**

| No | Nama Aset | Banyak Unit | Tanggal    |
|----|-----------|-------------|------------|
| 1  | Kursi     | 20 unit     | 2000-01-11 |
| 2  | Membur    | 1 unit      | 2021-10-20 |
| 3  | Infolux   | 2 unit      | 2022-01-29 |
| 4  | Keyboard  | 1 unit      | 2021-07-23 |
| 5  | Gitar     | 2 unit      | 2018-03-17 |
| 6  | Kamera    | 1 unit      | 2021-01-14 |
| 7  | Laptop    | 1 unit      | 2021-01-14 |

Gbr.20 Tampilan Menu Data Aset

**2) Tampilan Data Menu Jemaat**

| No | Nama Lengkap        | Jenis Kelamin | Status | Gol. Darah | Tanggal Lahir | Tanggal Baptis | Tanggal Sidi Nikah | Tanggal Terakhir | Pendidikan | Pekerjaan | Gereja induk     | No. Telp    |
|----|---------------------|---------------|--------|------------|---------------|----------------|--------------------|------------------|------------|-----------|------------------|-------------|
| 1  | Arlan Hasbuan       | Laki-laki     | KK     | B          | 1974-07-12    | 0000-00-00     | 2002-08-04         | 2005-03-24       |            |           | HIMP Resort Paju | 3451        |
| 2  | E. Semarupung       | Perempuan     | IRT    |            | 1988-05-27    | 1988-08-31     | 2005-01-30         | 2005-03-24       |            |           |                  |             |
| 3  | Agnes M. J. Hasbuan | Perempuan     | Anak   |            | 2006-04-01    | 0000-00-00     | 0000-00-00         | 0000-00-00       |            |           |                  |             |
| 4  | Joce E. Hasbuan     | Perempuan     | Anak   |            | 2009-08-12    | 0000-00-00     | 0000-00-00         | 0000-00-00       |            |           |                  |             |
| 5  | Valery H. Hasbuan   | Perempuan     | Anak   |            | 2017-02-01    | 0000-00-00     | 0000-00-00         | 0000-00-00       |            |           |                  |             |
| 6  | R. G. Singar        | Perempuan     | IRT    |            | 1958-03-30    | 1958-07-06     | 1972-06-03         | 1977-04-14       |            | Tani      |                  | 08127104013 |
| 7  | Bism Hasbuan        | Laki-laki     | Anak   |            | 1982-10-30    | 1984-06-24     | 2005-01-09         | 0000-00-00       |            |           |                  |             |

Gbr.21 Tampilan Menu Data Jemaat

**3) Tampilan Menu Data Pendeta**

| No | Nama                         | Asal Gereja | Keterangan                        |
|----|------------------------------|-------------|-----------------------------------|
| 1  | Bapak Pdt. Samuel Sitompul   | Gereja HIMP | Melayani dari tahun 1994-1999     |
| 2  | Bapak Pdt. Saer Farrington   | Gereja HIMP | Melayani dari tahun 1999-2004     |
| 3  | Bapak Pdt. Wahyu Napitu      | Gereja GPI  | Melayani dari tahun 2004-2009     |
| 4  | Ibu Pdt. Riniy Siphutar      | Gereja GPI  | Melayani dari tahun 2009-2014     |
| 5  | Bapak Pdt. Agustinus Tamelan | Gereja GKI  | Melayani dari tahun 2014-sekarang |

Gbr. 22 Tampilan Menu Data Pendeta

**4) Tampilan Menu Data Pengurus**

| No | Nama            | Jabatan             |
|----|-----------------|---------------------|
| 1  | Rudi Himpow     | Ketua Majelis       |
| 2  | Evelyn Manopo   | Anggota Majelis     |
| 3  | Dicky Kameo     | Anggota Majelis     |
| 4  | Alice Napa Fay  | Anggota Majelis     |
| 5  | Dani Aprandi    | Anggota Majelis     |
| 6  | Thalisa Polvaya | Guru Sekolah Minggu |
| 7  | Wenti Lubis     | Guru Sekolah Minggu |

Gbr. 23 Tampilan Menu Data Pengurus

**4. Tampilan Menu Formulir**

Menu ini digunakan untuk melampirkan formulir pendaftaran anggota. Berikut tampilannya:

Gbr. 24 Tampilan Menu Formulir

**5. Tampilan Menu Login Admin**

Gbr. 25 Tampilan Menu Login Admin

**6. Tampilan Halaman Admin (CRUD)**

Menu ini merupakan menu yang digunakan untuk menampilkan halaman admin untuk manajemen data panti.



Gbr.26 Tampilan Halaman Admin CRUD

#### IV. PENUTUP

##### A. Kesimpulan

Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pada Gereja Berbasis *Web* ini merupakan bentuk pengembangan dari sistem yang sedang berjalan. Adapun berbagai permasalahan yang ada diupayakan dapat ditangani dengan adanya sistem yang baru yang diusulkan ini. Berikut kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Gereja sedikit mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data anggota-anggota jemaatnya, serta terkadang keterlambatannya dalam memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan.
2. Setelah dilakukan analisis, peneliti memberikan ide pemecahan masalah tersebut dengan membuat suatu sistem informasi dan manajemen kepada Gereja sebagai sarana dalam memberikan informasi serta dapat digunakan juga untuk melakukan pengelolaan data manajemen yang ada.
3. Hasil uji sistem informasi manajemen yang telah dibangun dengan menggunakan sistem pengujian *black box* guna untuk menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen yang dibuat sesuai dengan desain dan dapat berfungsi dengan baik.

##### B. Saran

Berdasarkan seluruh pembahasa yang telah peneliti uraikan, Sistem Informasi Manajemen Pada Gereja Berbasis *Web* ini masih dapat dikembangkan lagi sesuai dengan perkembangan kebutuhan penggunaannya. Berikut ini ada beberapa saran dari pemeluti untuk pengembang yang dapat dilakukan oleh Gereja sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan maupun mengembangkan sistem informasi manajemen ini dikarenakan sistem ini masih perlu dianalisis kembali untuk melihat kekurangan serta kebutuhan tambahan lainnya sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.
2. Diharapkan Gereja dapat memaksimalkan kinerja sistem dengan memberikan dukungan, berupa perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), serta koneksi *internet* yang cukup memadai.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi manajemen ini menjadi lebih baik lagi tentunya dengan menyesuaikan kebutuhan dari Gereja .

#### REFERENSI

- [1] Azis, Abdul. 2019. Panduan Pemilu Desa Berbasis Website (Teknologi Sistem Cerdas Dan Implementasi Dimasyarakat). Yogyakarta: Deepublish.
- [2] Fajri, dkk. 2020. Penentuan dan Share Promo Produk Kepada Pelanggan Dari Website ke Media Sosial Berbasis Desktop. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- [3] Fitri, Rahimi. 2020. *Pemrograman Basis Data Menggunakan MySQL*. Banjarmasin: Poliba Press.
- [4] Frits Gerit Jhon Rupilele. 2018. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Anggota Jemaat, Baptis, dan Pernikahan Berbasis Web (Studi Kasus: Gekari Lembah Pujian Kota Sorong). Sorong: Universitas Victory Sorong.
- [5] Hery, dkk. 2021. Pengembangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Untuk Mendukung Kegiatan Jemaat Gereja Kristen XYZ. Medan: Universitas Pelita Harapan.
- [6] Imanuel, dkk. 2020. Sistem Informasi Manajemen Kebutuhan Kegiatan Gereja GPPS Efrata Semarang Berbasis Web. Semarang: Universitas STEKOM Semarang.
- [7] Macmuddah, Zaky. 2020. *Metode Penyusunan Penelitian Bidang Ilmu Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- [8] Manu, Gerlan Apriandy. 2020. Aplikasi Monitoring Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Internal Pengurus Tinggi Menggunakan PhpMaker 2020. Bandung: Media Sains Indonesia.
- [9] Manu, Gerlan Apriandy. 2021. Perancangan Sistem Student Intership Monitoring Application (SIMA) Berbasis Web Untuk Manajemen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Bandung: Media Sains Indonesia.
- [10] Nugroho dan Jayanti. 2017. Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus: Gereja GKE Sion Palangkaraya). Palangkaraya: STMIK Palangkaraya, 138-152.
- [11] Nurhayati, dkk. 2017. Rancang Bangun Aplikasi Penjualan dan Pembelian Barang Pada Koperasi Kartika Samara Grawira Prabumulih. Jurnal Teknologi dan Informasi, 7(2), 13-23.
- [12] Nurhidayah, Septi, dkk. 2020. *Implementasi Metode Analytic Hietatchy Process (AHP) dengan PHP*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- [13] Pratama , Rheza. 2020. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- [14] Rerung, Rintho Rante. 2018. *Pemrograman Web Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- [15] S, Rosa A. dan M. Shalahuddin. 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- [16] Sagala, Dame Christine, dkk. 2018. Perancangan Sistem Pegolahan DataJemaat Berbasis Web Pada Gereja GKPI Kota Jambi. Jambi: STIKOM Dinamika Bangsa, 1(2), 14-24.
- [17] Sapta dan Nini. 2021. *Teologi Agama-Agama*. Malang: Literasi Nusantara.